

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Objek penelitian merupakan sumber diperolehnya data dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diambil adalah Persaingan, lokasi, perilaku kewirausahaan, dan pendapatan atau laba. Objek penelitiannya sendiri yang diambil dalam penelitian ini adalah para pengusaha toko bahan bangunan yang ada di Kecamatan Cimahi Tengah selama beberapa bulan terakhir pada tahun 2009.

3.2 Metode Penelitian

Agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan dapat dicapai, maka metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:1), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanatory, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 1995:5).

Mengenai penelitian survey ini, Masri Singaribun (1995:3) mengemukakan bahwa :

“Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud 1) penjajagan (*exploratif*), 2) deskriptif, 3) penjelasan (*eksplanatory*), 4) evaluasi, 5) meramalkan kejadian di masa yang akan datang, 6) penelitian operasional, dan 7) pengembangan indikator-indikator sosial.”

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah petunjuk pelaksana bagaimana mengukur variabel (Masri Singarimbun, 1987 : 46). Operasionalisasi variabel berguna untuk memberikan pengertian yang benar tentang variabel yang terdapat dalam penelitian. Untuk memperjelas variabel-variabel yang akan diteliti maka akan dijabarkan dalam Tabel 3.1 ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Empiris	Konsep Analistis	Skala
Persaingan (X1)	Tingkat Persaingan	Tingkat Persaingan dilihat dari perbedaan skala semantic dari aspek : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah pengusaha bahan bangunan lain sebagai pesaing ▪ Kualitas Produk bahan bangunan di toko pesaing ▪ kelengkapan Produk bahan bangunan ditoko pesaing ▪ Harga Produk bahan bangunan ditoko lain sebagai pesaing ▪ Pelayanan pengusaha bahan 	Interval

		bangunan terhadap konsumen di toko pesaing (service)	
Lokasi (X2)	Tempat atau lokasi pengusaha bahan bangunan	Lokasi dilihat dari mudah tidaknya akses ke lokasi	Ordinal
Perilaku Kewirausahaan (X3)	Perilaku kewirausahaan meliputi aspek: 1. Keinovasian	Data diperoleh dari responden mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Penemuan atau ide untuk memperoleh sumber permodalan bagi perkembangan usaha • Penemuan pengetahuan misalnya dengan bertanya pada sesama rekan pengusaha bahan bangunan, tentang penetapan harga bahan bangunan • Pengetahuan atau penemuan ide tentang cara menjual produk baru. • Penemuan cara-cara baru untuk pengembangan usaha • Penerapan gagasan-gagasan baru • Penerapan pengetahuan dan teknologi baru untuk pengembangan usaha 	Ordinal

	2. Kreativitas	<p>Data diperoleh dari responden mengenai perilaku kewirausahaan dalam melakukan kreativitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perluasan usaha dengan membuka cabang toko di berbagai tempat yang strategis • Perbaiki kualitas pelayanan terhadap konsumen dengan cepat tanggap terhadap pesanan konsumen • Pencarian cara atau pengetahuan untuk memecahkan berbagai masalah • Pandangan terhadap masalah sebagai suatu tantangan • Mempunyai pendapat-pendapat dan gagasan-gagasan baru untuk mengatasi masalah • Kreatif dan selalu ingin tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan bisnis yang dijalani. • Mudah menerima dan menerapkan gagasan atau 	
--	----------------	--	--

	<p>3. Keberanian menanggung risiko</p>	<p>ide-ide baru yang datang baik dari luar atau dari diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dan pintar menerapkan pengetahuan dan teknologi dalam menjalankan usahanya <p>Data diperoleh dari responden mengenai perilaku kewirausahaan dalam menghadapi resiko yang dihadapi dalam usahanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku dalam mengambil resiko ketika melakukan Pembelian Barang atau stok bahan bangunan yang dipesan pada pemasok terlambat datang • Perilaku dalam mengambil resiko dalam penjualan barang tidak laku • Perilaku dalam mengambil resiko bila pelayanan kurang memuaskan • Perilaku dalam mengambil resiko penjualan secara kredit • Perilaku yang berani mengambil resiko apapun untuk kemajuan usahanya • Perilaku yang berani 	
--	--	--	--

		<p>menerapkan hal-hal atau ide-ide baru walaupun itu menanggung banyak resiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang berani memanfaatkan peluang yang ada • Perilaku berani mempertaruhkan nasib dan keahlian • Perilaku berani melakukan sesuatu yang penuh resiko demi perkembangan usaha daripada menunggu orang lain dulu yang mencobanya 	
Pendapatan/ Laba (Y)	Jumlah rata-rata pendapatan/ laba yang diperoleh pedagang setiap hari (selama satu bulan)	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai jumlah laba yang diperoleh selama satu bulan dihitung dalam rupiah	Interval

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang meliputi karakteristik sekelompok subjek, gejala atau objek. Sugiono (2004:55) mengungkapkan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengusaha toko bahan bangunan yang berada di daerah Kecamatan Cimahi Tengah yang berjumlah 20 toko bahan bangunan.

3.4.2 Sampel

Adapun yang dimaksud dengan sampel menurut Suharsimi (1997:109) sampel adalah “ sebagian atau wakil populasi yang diteliti“. Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang diambil maka penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto(1998:117) „Untuk subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%, atau 20% sampai 25%.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono (2003:61) “ ... bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 maka anggota populasi harus digunakan sebagai sampel atau disebut sampel jenuh dan sering pula disebut sebagai sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel“.

Berdasarkan dari data yang diperoleh bahwa terdapat sekitar 20 usaha toko bahan bangunan yang ada di Kecamatan Cimahi Tengah. Dari pendapat di atas, karena populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi, artinya seluruh pengusaha bahan bangunan di Kecamatan Cimahi Tengah menjadi sampel penelitian, yaitu sebanyak 20 pengusaha, karena seluruh populasi diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian sensus.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Angket, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun yang kemudian disebarakan kepada para responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengalaman langsung pada objek yang diteliti.
- c. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui pembicaraan atau percakapan langsung dengan pihak yang diteliti.

Agar hasil penelitian tidak bisa dan diragukan kebenarannya, maka dilakukan teknik analisis tes yakni tes mengenai validitas dan reliabilitasnya. Dengan demikian, terhadap kuesioner yang disebarakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Tes Validitas

Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto 2004:144-145). Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi Person Produk Moment dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto,2004:146)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

Y = Skor total sampel

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian dilanjutkan dengan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{1-r^2}}$$

(Suharsimi

Arikunto,2004:263)

Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka item pertanyaan adalah signifikan / valid ($t_{hit} > t_{tab} = \text{valid}$)

Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka item pertanyaan adalah tidak signifikn / tidak valid ($t_{hit} < t_{tab} = \text{tidak valid}$).

2. Tes Reliabilitas

Tes reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut meunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau

konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan nomor responden pada angket.
2. Memberikan skor pada setiap butir sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dilakukan.
3. Menjumlahkan skor setiap butir angket sehingga diperoleh skor total setiap responden.
4. Memasukan skor total setiap responden ke dalam rumus varian untuk mengetahui nilai varian setiap item.
5. Menjumlahkan setiap nilai varian per item, kemudian memasukkannya dalam rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2004:171)

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir soal

σ_t^2 = Varians total

Jika $r_i > r_{0,05}$ = reliabel

Sebaliknya jika $r_i \leq r_{0,05}$ = tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum menadakan pengolahan data dan analisa data adalah :

1. Persiapan, yaitu : Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik (identitas responden) digunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Di mana:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

100 = Konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi data, yaitu :
 - a. Pemberian skor pada setiap item angket.
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item angket.
 - c. Mengelompokkan data kedalam tabel-tabel sehingga dapat diketahui frekuensinya.
 - d. Mengubah jenis data disesuaikan dengan teknik analisis data yang akan digunakan.
4. Menguji hipotesis dengan melakukan perhitungan statistik.
5. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian, melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh skor rata-rata jawaban responden.

Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 7
Skala Penafsiran Rata-Rata Skor Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Semua variabel data yang diperlukan dalam penelitian ini diukur dalam skala interval, sehingga variabel yang dalam skala ordinal diubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P)
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya

5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal
7. Hitung SV (*Scale Value* = Nilai Skala) dengan rumus sebagai berikut;

$$SV = \frac{(\text{Density of Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Bellow Upper Limit}) - (\text{Area Bellow Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + [1 + |SV \text{ min}|]$$

$$\text{Dimana nilai } k = 1 + |SV \text{ min}|$$

Adapun pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dari data ordinal diintervalkan dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* (MSI)
2. Setelah data diintervalkan kemudian dihitung berdasarkan teknik analisis regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer melalui software program SPSS *for windows release 12.0*.

Sebagaimana diuraikan dalam pembahasan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini variabel yang menjadi fokus penelitian adalah variabel persaingan (X_1), lokasi (X_2), perilaku kewirausahaan (X_3), sebagai variabel independen dan variabel laba (Y) sebagai variabel dependen. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Menentukan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Gujarati,1999:91)

Dimana;

Y = Laba

a_0 = konstanta regresi

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

b_3 = koefisien regresi X_3

b_4 = koefisien regresi X_4

b_5 = koefisien regresi X_5

X_1 = Persaingan

X_2 = Lokasi

X_3 = Perilaku Kewirausahaan

e = Faktor pengganggu

2. Pengujian secara parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 ; $\beta_i = 0$; masing-masing variabel X_i tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = 1,2,3$

H_1 ; $\beta_i \neq 0$; masing-masing variabel X_i berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = 1,2,3$

Untuk menguji rumusan hipotesis tersebut digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\beta_i}{S_e}; i = 1,2,3, \quad (\text{Gujarati,1999:114})$$

Kaidah keputusan:

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan menolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

3. Pengujian secara simultan.

Pengujian dilakukan untuk menguji rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 ; variabel X_i secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = 1,2,3$

H_1 ; variabel X_i secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = 1,2,3$

Untuk menguji rumusan hipotesis tersebut digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Gujarati,1999:141})$$

Kaidah keputusan:

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan menolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dalam penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau pada derajat kebenaran 95%.

4. Menentukan koefisien determinasi.

Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana pengaruh variabel X_i terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:264})$$

